

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di poli dalam RSUD Jaraga Sasameh Buntok bisa disimpulkan bahwa:

1. Terapi kombinasi yang paling efektif pada pasien hipertensi yang ada di RSUD Jaraga Sasameh adalah kombinasi *ACE-Inhibitor* dan *Calcium Channel Blocker* dengan nilai efektivitas sebesar 83.9%.
2. Terapi kombinasi yang paling *cost-effective* adalah kombinasi *ACE-Inhibitor* dan *Calcium Channel Blocker* karena memiliki nilai ACER terendah dengan nilai ACER sebesar Rp. 65.554. Sehingga untuk memperoleh setiap peningkatan 1% efektivitas memerlukan biaya sebesar Rp. 65.554.
3. Terapi kombinasi yang paling *cost-effective* berdasarkan nilai ICER adalah perbandingan terapi kombinasi *ACE-Inhibitor* dan *Calcium Channel Blocker* dengan *Calcium Channel Blocker* dan *Beta Blocker* yaitu sebesar Rp.512,82. Sehingga memerlukan biaya tambahan sebesar Rp.512,82 untuk setiap 1% penurunan tekanan darah.
4. Pada uji *wilcoxon sign rank test* didapatkan nilai signifikansi (p) sebesar 0.000 ($p < 0.005$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam terapi hipertensi yang digunakan terhadap hasil tercapainya target terapi pada pasien hipertensi yang ada di RSUD Jaraga Sasameh. Serta didapatkan nilai signifikansi (p) sebesar 0.000 ($p < 0.005$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam total biaya langsung terhadap hasil nilai ACER yang didapatkan.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, Selain riset tentang *Cost Effectiveness Analysis* (CEA), juga perlu penelitian lebih lanjut menggunakan studi farmakoekonomi lainnya seperti *Cost Utility Analysis* (CUA).